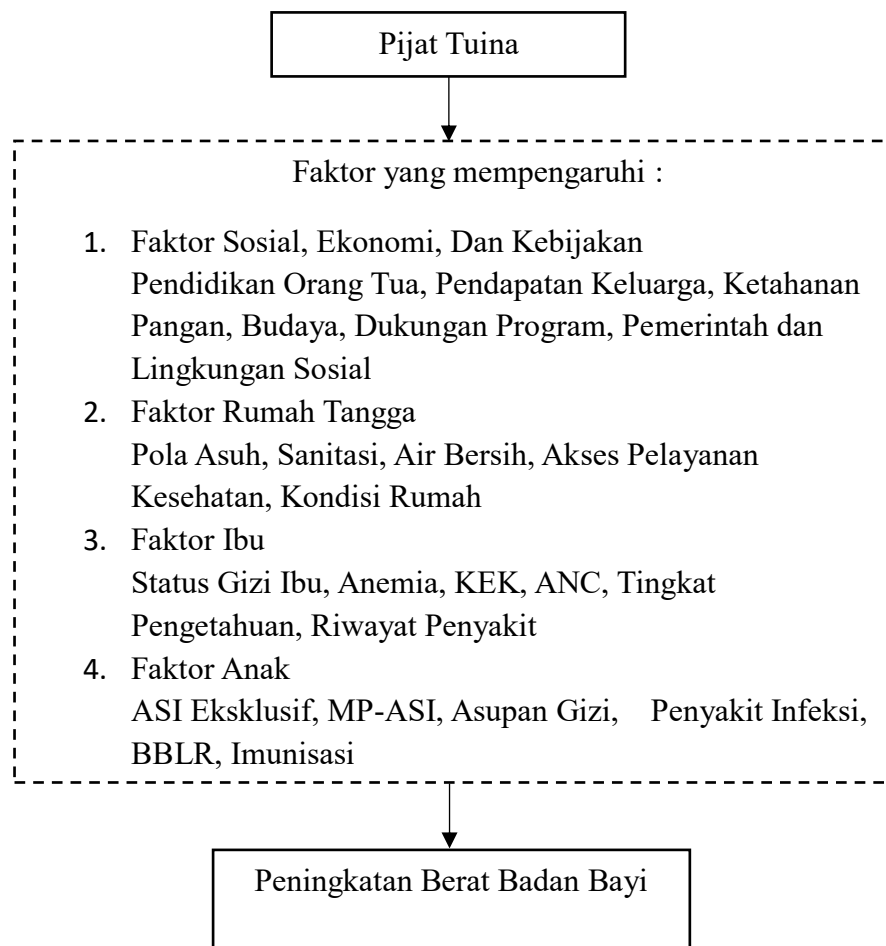


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitan antara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmojo, 2021)



Keterangan :

- : Variabel diteliti
- : Berhubungan
- : Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1
Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasioanal

a. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022).

a. Variabel *Independent* (bebas)

Variabel independent adalah suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2022). Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah pijat tuina

b. Variabel *Dependent* (terikat)

Variabel dependent adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2022). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah peningkatan berat badan sebagai upaya pencegahan stunting.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Nursalam, 2022). Definisi operasional penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
 Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Pijat Tuina Pada Bayi Usia 6-24 Bulan
 Terhadap Peningkatan Berat Badan Sebagai Upaya Pencegahan Stunting

N O	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5	6
1	Variabel bebas: pijat tuina	Pijat yang dilakukan pada balita yang diberikan 1 jam sebelum atau setelah makan, dilakukan dengan teknik mengetuk, menarik, memutar, menggoyang, dan menggetarkan titik di daerah ibu jari tangan, perut, daerah punggung dan lutut selama 15-30 menit durasi 3 kali seminggu selama 1 bulan. Pijat tuina dilakukan oleh ibu karena ibu sebagai pengasuh utama memiliki kedekatan emosional dan interaksi paling intens dengan anak, dapat memperkuat bonding ibu dan anak sehingga pijat dapat dilakukan secara rutin, aman, dan efektif	Standar Prosedur Operasional (SPO)	-	-
2	Variabel terikat: peningkatan berat badan bayi usia 6-24 bulan.	Bertambahnya berat badan bayi usia 6-24 bulan yang memiliki berat badan kurang, dilihat dari selisih antara berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan setelah 1 bulan diberikan intervensi. Penimbangan berat badan balita dilakukan pada pagi hari sebelum makan untuk meminimalkan bias akibat asupan makanan dan cairan	Diukur dengan cara penimbangan terhadap berat badan bayi menggunakan alat timbangan bayi.	Berat badan bayi dalam satuan gram	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam suatu penelitian berarti jawaban sementara penelitian, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian tersebut. Setelah melalui pembuktian dari hasil penelitian maka hipotesis ini dapat benar atau salah, dapat diterima atau ditolak (Sugiyono, 2022). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu : ada pengaruh pijat tuina terhadap peningkatan berat badan sebagai upaya pencegahan stunting di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Petang II.